

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI KOTA JAMBI

Factors Related To Giving Complete Basic Immunization In Jambi

Nelly Sulis Tilawati¹, M. Ridwan², Asparian³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi
(fkm.ridwan@unja.ac.id, 08127486675)

ABSTRAK

Masalah kesehatan anak merupakan salah satu prospek penting yang harus diperhatikan oleh sebuah negara. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan masalah kesehatan pada anak adalah penularan penyakit. Masalah tersebut dapat dicegah dengan cara melaksanakan kegiatan imunisasi dasar lengkap untuk bayi dan balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Jambi. Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan adalah multistage cluster sampling dan didapatkan 84 orang responden. Instrumen yang digunakan memakai kuisioner. Hasil yang didapat bahwa faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Jambi adalah pendidikan ibu (p-value 0,001), dukungan keluarga (p-value 0,007) dan peran petugas kesehatan (p-value 0,004). Selain itu faktor pekerjaan ibu dan pengetahuan ibu tidak memiliki hubungan yang signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya hubungan antara pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Jambi adalah pendidikan, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan.

Kata kunci: Imunisasi, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan

ABSTRACT

Child health problems are one of the important prospects that must be considered by a country. One of the factors that can cause health problems in children is disease transmission. This problem can be prevented by carrying out complete basic immunization activities for infants and toddlers. This study aims to determine what factors are related to the provision of basic immunization to infants in the working area of the Putri Ayu Health Center, Jambi. This research method is quantitative research with a cross sectional approach. The sampling technique used was multistage cluster sampling and obtained 84 respondents. The instrument used by the child is a questionnaire. The results showed that the factors related to the provision of basic immunization to infants in the working area of the Putri Ayu Jambi Public Health Center were mother's education (p-value 0.001), family support (p-value 0.007) and the role of health workers (p-value 0.004). In addition, the mother's occupation and mother's knowledge did not have a significant relationship. The conclusion of this study is that there is a relationship between giving basic immunization to infants in the working area of the Putri Ayu Jambi Public Health Center, namely education, family support and the role of health workers.

Keywords: immunization, education, job, knowledge, family support, health worker role

PENDAHULUAN

Salah satu prospek penting yang harus diperhatikan disetiap negara termasuk Indonesia adalah masalah kesehatan anak. Salah satu cara untuk mengetahui status kesehatan anak adalah dengan melihat apakah anak tersebut dapat bertahan hidup sejak lahir sampai dengan masa bayi dan balita (Harlan 2019). Faktor yang menyebabkan kematian pada bayi adalah penularan penyakit. Masalah tersebut dapat diatasi dengan cara memberikan imunisasi dasar lengkap untuk bayi dan balita. Imunisasi ialah satu dari beberapa cara preventif yang dapat dilakukan guna menurunkan angka kematian bayi yang memiliki tujuan agar bayi dan balita bisa terhindar dari beberapa penyakit infeksi.

Menurut UNICEF terdapat beberapa resiko yang akan terjadi apabila bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu, anak lebih rentan terhadap penyakit, meningkatnya resiko keluarga lain turut sakit berat, dapat menyebabkan wabah penyakit di lingkungan, penurunan kualitas hidup, dan penurunan harapan hidup serta anak dapat mengalami penyakit PD3I (Khomariah, Suryoputro dan Arso, 2018).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi, Presentase anak yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2020 yaitu sebesar 80,2% dari target 92,2% hal ini dapat diartikan bahwa kinerja

dari program imunisasi di Provinsi Jambi hampir mencapai keberhasilan. Puskesmas Putri Ayu adalah puskesmas dengan cakupan imunisasi dasar lengkap terendah di Kota Jambi pada tahun 2020 dan 2021 dengan presentase berturut-turut sebesar 50,5% dan 92,7%. Karena besarnya masalah imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Putri Ayu yang dapat berpengaruh pada derajat kesehatan anak di Kota Jambi, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan tujuan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berhubungan dan dapat mempengaruhi cakupan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi guna meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif dengan rancangan observasional analitik adalah. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah cross sectional yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Jambi pada bulan Februari-Maret 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi yang berjumlah 698 bayi. Sample pada

penelitian ini adalah 84 ibu bayi yang melaksanakan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu. Teknik sampling yang digunakan adalah multistage cluster sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dengan dua tahap yaitu univariat dan bivariat. Uji hipotesis menggunakan chi square dengan nilai $\alpha = 0,05$.

HASIL

1. Karakter Responden

a. Pendidikan

Table 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	F	%
SD	6	7,1
SMP	13	15,7
SMA	43	51,1
PT	22	26,1
Total	84	100

Berdasarkan table 1. dapat di simpulkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 7,1%, SMP adalah 13 15,7%, SMA sebanyak 51,1%, dan perguruan tinggi adalah sebanyak 22 (26,1%) ibu. Responden dominan memiliki pendidikan terakhir SMA.

b. Pekerjaan

Table 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	F	%
Ibu Rumah Tangga	68	80,9
Wiraswasta	8	9,6
PNS	2	2,3
Pedagang	3	3,6
Guru	3	3,6
Total	84	100

Pekerjaan Responden di dominasi ibu rumah tangga sebanyak 80,9%,

Analisis Univariat

Table 3. Hasil Uji Analisis Univariat

Variabel	F	%
Pendidikan Ibu		
Rendah (SD-SMP)	19	22,6
Tinggi (PT)	65	77,4
Pekerjaan Ibu		
Tidak Bekerja	68	81
Bekerja	16	19
Pengetahuan Ibu		
Kurang	41	48,8
Baik	43	51,2
Dukungan Keluarga		
Kurang Mendukung	54	64,3
Mendukung	30	35,7
Peran Petugas imunisasi		
Kurang Berperan	61	72,6
Berperan Baik	23	27,4
Kelengkapan Imunisasi Dasar		
Lengkap	59	70,2
Tidak Lengkap	25	29,8

Berdasarkan table 3 Bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap adalah sebesar 70,2%, sedangkan bayi yang tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap adalah 29,8%.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan pendidikan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap

Table 4. Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021

Pendidikan	Pemberian Imunisasi Dasar				Total		P Value	PR (95% CI)
	Lengkap		Tidak Lengkap		n	%		
	N	%	n	%				
Rendah	7	36,9	12	63,1	19	100	3,158	
Tinggi	52	80	13	20	65	100	0,001 (1,047-	
Total	59	70,2	25	29,8	84	100	15,908	

Berdasarkan table 4. dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap. Dengan Prevalance Ratio sebesar 3,158 (1,047-15,908), artinya ibu yang berpendidikan rendah akan memiliki resiko sebesar 3,158 kali lebih besar untuk tidak melakukan imunisasi dasar lengkap.

c. Hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap

Table 5. Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu

Pekerjaan	Pemberian Imunisasi Dasar				Total		P Value	PR (95% CI)
	Lengkap		Tidak Lengkap		n	%		
	N	%	n	%				
Tidak Bekerja	46	67,6	22	32,4	68	100	1,725	
Bekerja	13	81,2	3	18,8	16	100	0,371 (0,588-	
Total	59	70,2	25	29,8	84	100	5,062	

Berdasarkan tabel 5. didapatkan hasil P-value sebesar $0,371 > 0,05$, oleh

kerena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.

d. Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap

Table 6. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu

Pengetahuan	Pemberian Imunisasi Dasar				Total		P Value	PR (95% CI)
	Lengkap		Tidak Lengkap		n	%		
	N	%	n	%				
Kurang	8	50	8	50	16	100	2,000	
Baik	51	75	17	25	68	100	0,068 (1,055-	
Total	59	70,2	25	29,8	84	100	3,793	

.Berdasarkan tabel 6 didapatkan nilai p-value $0,004 < 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap peran petugas kesehatan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Dari hasil penelitian di temukan bahwa pendidikan tinggi lebih banyak yang melakukan imunisasi dasar lengkap daripada yang tidak melakukan imunisasi dasar lengkap, hal ini berbanding terbalik dengan kelompok

responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah, ibu yang tidak melakukan imunisasi dasar lengkap lebih banyak dibandingkan ibu yang melakukan imunisasi dasar lengkap. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin besar juga keinginan ibu untuk melaksanakan imunisasi dasar lengkap.

Hasil ini sejalan dengan teori *planned of behavior* Teori ini mengemukakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niatnya untuk melakukan tindakan tersebut. Pendidikan ibu dapat mempengaruhi niatnya untuk memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya melalui faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, norma sosial, dan kendala-kendala yang dihadapi. Jika ibu memiliki niat yang kuat dan percaya bahwa imunisasi penting, maka kemungkinan besar dia akan melaksanakan imunisasi dasar lengkap. (Suparyanto dan Rosad (2015 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Antono, tingkat pendidikan ibu memiliki hubungan yang signifikan terhadap status imunisasi dasar pada bayi. (Antono Dwi, Mediawati, dan Nurhatisah 2021) responden dengan Pendidikan lebih

tinggi, lebih memahami pentingnya imunisasi (Tanuwidjaja, Azhali, dan Azizmih 2019).

Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh simanjuntak disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi (Simanjuntak 2020)

Berdasarkan hasil observasi pada kelompok responden dengan pendidikan tinggi namun tidak melakukan imunisasi biasanya dikarenakan ketika jadwal imunisasi sedang berlangsung, bayi yang ingin diimunisasi sedang sakit sehingga tidak diperbolehkan untuk melakukan imunisasi oleh petugas kesehatannya. Dan setelah anak sembuh ibu sudah lupa untuk melaksanakan imunisasi hingga usia bayi telah melampaui usia imunisasi jenis tersebut.

2. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Kebanyakan ibu yang dijadikan responden merupakan ibu rumah tangga. Peneliti beranggapan bahwa ibu yang bekerja tidak punya cukup waktu untuk membawa anaknya ke fasyankes untuk melaksanakan imunisasi, namun

fakta yang ditemukan dilapangan bahwa ibu yang bekerja dapat menyisihkan waktu untuk mengantar anaknya untuk melaksanakan imunsasi. Oleh karena itu pekerjaan tidak berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhayani yang mendapatkan hasil tidak ada hubungan pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi (Arda, Hafid, dan Pulu 2021). Selain itu, Ulfa mendapatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan kelengkapan mengikuti imunisasi (Ulfah dan Sutarno 2023) Penelitian Yulina Aswan adaa hubungan yang bermakna pengetahuan, Pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, penghasilan dan usia (Aswan dan Simamora 2020).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nelvianti berbanding terbalik dengan hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan imunisasi dasar lengkap (Suaki, Qariati, dan Widyarni 2020). Rahmawati mendapatkan hasil uji chi square dengan nilai $p= 0,011 < 0,05$ (Hamzah dan Hamzah 2022).

3. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian imunisasi Dasar Lengkap

di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Poniyah Simanullang disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar pada balita (Simanullang, Nasution, dan Siregar 2022). Nuzulul Rahmi juga mendapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar (Rahmi dan Husna 2018). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Minda yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar (Septiani dan Mita 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian purnama ada hubungan pengetahuan dengan pemberian imunisasi (Purnama et al. 2022).

Dari hasil observasi selama penelitian didapatkan bahwa banyak ibu yang menjawab pertanyaan dengan menebak tanpa tahu jawaban sebenarnya, sehingga peneliti berasumsi bahwa ibu dengan pengetahuan baik belum tentu semuanya benar-benar baik

dikarenakan jawaban yang mereka isi dengan menebak tersebut kebanyakan adalah benar.

4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Dari hasil analisis data dapat terlihat bahwa ibu dengan keluarga yang mendukung memiliki persentase imunisasi dasar lengkap yang lebih besar daripada ibu dengan keluarga yang kurang mendukung, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga yang mendukung dapat memperbesar keinginan ibu dalam melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi mereka.

Teori Dukungan Sosial menekankan bahwa dukungan sosial dari anggota keluarga atau orang terdekat dapat memengaruhi keputusan dan perilaku individu terkait dengan kesehatan. Dalam konteks imunisasi dasar, dukungan keluarga dapat berperan penting dalam meningkatkan tingkat pemberian imunisasi kepada anak. (Putri 2017)

Pada penelitian ini dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Santoso pada penelitian tersebut peneliti mendapatkan hasil uji chi square dengan nilai $P= 0,020 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap (Santoso, Tinggi, dan Kesehatan 2021). Asrina mendapatkan hasil uji chi square dengan nilai $P= 0,032 < 0,05$ (Asrina, Nurnannah, dan Nuraini 2021). Intan mendapatkan nilai dari uji chi square dengan nilai $P= 0,002 < 0,05$ (Rahayuningsih dan Khairiah 2021).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al (2022) yang mendapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi dengan nilai $P= 0,674 > 0,05$. (Sari, Agustina, dan Arifin 2022)

Dari hasil observasi yang didapatkan selama penelitian berlangsung masalah yang banyak terjadi pada ibu adalah tidak mendapatkan izin dari mertua bahkan suami untuk melakukan imunisasi, kebanyakan ibu juga merasa takut untuk mengimunisasi anaknya karena telah di takut-takuti oleh mertua mereka bahwa imunisasi tidak memiliki manfaat apa-apa selain menyebabkan

anak menjadi sakit dan demam, selain itu juga banyak suami atau keluarga yang tidak pernah mengingatkan ibu untuk melaksanakan imunisasi pada jadwal nya.

5. Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Hasil penelitian di temukan bahwa peran petugas kesehatan yang dengan peran yang baik, presentase ibu yang melakukan imunisasi dasar lengkap lebih besar dibandingkan dengan peran petugas yang kurang berperan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran petugas kesehatan maka semakin besar motivasi ibu untuk melakukan imunisasi dasar lengkap. Teori Komunikasi Pendidikan Kesehatan menekankan pentingnya komunikasi efektif antara petugas kesehatan dan orang tua atau wali anak dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan penerimaan terhadap imunisasi dasar (Indari 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi (Agustina, Dewi, dan Nurainih 2022).

Imunisasi dasar lengkap di masa Covid dipengaruhi oleh pekerjaan, pengetahuan, peran petugas dan penolong persalinan (Tiu, Zainuddin, dan Jafriati 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Iswati mendapatkan hasil yang berbanding terbalik dengan hasil penelitian ini yaitu tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap (Iswati 2020). Irmalasari et al (2022) mendapatkan hasil uji chi square nilai $P=0,062 > 0,05$ (Irmalasari, Khodijah Parinduri, dan Chotimah 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu adalah pendidikan ibu, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah pekerjaan ibu dan pengetahuan ibu. Peran petugas menjadi salah satu pendorong tercapainya cakupan imunisasi untuk itu petugas Kesehatan harus berperan aktif memotivasi keluarga untuk melakukan imunisasi terhadap anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Mariyah Qibtiyah, Meinasari Kurnia Dewi, dan Nurainih. 2022. "Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Ketersediaan Sarana Fasilitas Kesehatan dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Baduta." *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia* 1(4): 171–78.
- Antono Dwi, Sumy, Mika Mediawati, dan Miftahul Nurhatisah. 2021. "Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Bangkok Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 9(2): 149–56.
- Arda, Zul Adhayani, Wahyuni Hafid, dan Zakir Pulu. 2021. "Hubungan Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap dan Akses dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kabupaten Gorontalo." *Health Care Media* 3(3): 12–16.
- Asrina, A, Siti Nunung Nurnannah, dan Aen Siti Nuraini. 2021. "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita." 01(02): 97–104.
- Aswan, Yulinda, dan Febrina Anggraini Simamora. 2020. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 12 -24 Bulan." *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)* 15(1): 7–12.
- Hamzah, St Rahmawati, dan B Hamzah. 2022. "Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu Dengan Ketepatan Pemberian Imunisasi Campak di Puskesmas Kotobangon." *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research* 5(2): 46–48.
- Harlan, Tami. 2019. "Analisis pelaksanaan imunisasi dasar lengkap di Puskesmas kalangan kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah." *Repositori Institusi USU*: 1–92.
- Indari, Anggita. 2020. "Mengenal Teori Komunikasi Kesehatan."
- Irmalasari, Siti Khodijah Parinduri, dan Indira Chotimah. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Cibungbulang Dan Kampung Leuweungkolot." *Promotor* 5(2): 148.
- Iswati, Retno Setyo. 2020. "Analisis Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Cakupan Imunisasi Pada Bayi Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)* 15(3): 531–35.

- Oktaviana, K E, dan E Ernawati. 2019. "Hubungan tingkat pendidikan formal ibu terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar di bawah usia 1 tahun di Puskesmas Pancoran Jakarta Selatan." *Tarumanagara Medical Journal* 2(1): 92–98.
- Purnama, Sari, Aan Sutandi, Handayani, dan Apriana Rahmawati. 2022. "Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12 Bulan di Puskesmas Kecamatan Tapos." *ournal of Nursing and Midwifery Sciences* 1(1): 34–41.
- Putri, Riska Wati. 2017. "Hubungan Dukungan Sosial (Social Support) dengan Minat Ibu Hamil Mengikuti Program Senam Hamil di Desa Wajak Kabupaten Malang." *Keperawatan*: 100. <http://eprints.umm.ac.id/41771/>.
- Rahayuningsih, Sri Intan, dan Khairiah. 2021. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Gue Gajah, Aceh Besar."
- Rahmi, Nuzulul, dan Asmaul Husna. 2018. "Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 4(2): 209.
- Santoso, Eko Budi, Sekolah Tinggi, dan Ilmu Kesehatan. 2021. "DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN IMUNISASI." 11(1): 313–18.
- Sari, Nada, Agustina, dan Vera Nazirah Arifin. 2022. "Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan dengan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Alue Bili Kabupaten Nagan Raya Tahun 2022." 1: 126–40.
- Septiani, Minda, dan Zhuhra Mita. 2020. "Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Cakupan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Batita Di Desa Sangso Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 6(2): 911.
- Simanjuntak, Novita Hasiani. 2020. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang." *Anatomica Medical Journal | Amj* 3(2): 92.
- Simanullang, Poniayah, Zulkarnain Nasution, dan Lestriana Siregar. 2022. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Poly Anak Rsia Stella Maris Medan." *Jurnal Darma Agung Husada* 9(1): 37–

- 45.
- Suaki, Nelvianti Indriani, Nurul Indah Qariati, dan Ari Widyarni. 2020. “Hubungan Status Pekerjaan, Motivasi dan Dukungan Suami dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Wilayah kerja Puskesmas Gunung Manggis Tahun 2020.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 3(2): 10.
- Suparyanto dan Rosad (2015. 2020. “Teori planned of behavior theory.” *Suparyanto dan Rosad (2015* 5(3): 248–53.
- Tanuwidjaja, Suganda, Buti Azfiani Azhali, dan Nursolihah Azizmih. 2019. “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Kelengkapan Imunisasi Dasar di Posyandu Kelurahan Andir Baleendah Kabupaten Bandung.” *Prosiding pendidikan dokter*: 8.
- Tiu, Lajumadil Akhmad, Asnia Zainuddin, dan Jafriati. 2023. “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kulisusu.” : 1–7.
- Ulfah, Maria, dan Maryati Sutarno. 2023. “Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Anak di Desa Tobat Balaraja Tangerang Tahun 2022.” 7: 170–74.